

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

ARUM TYAS PUSPA

RPL2194089

PROGRAM STUDI D III FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2020

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**

**EVALUATION OF DRUGS STORAGE IN PHARMACEUTICAL
INSTALLATIONS IN SURAKARTA ISLAMIC HOSPITALS**



KARYA TULIS ILMIAH

**DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

OLEH

ARUM TYAS PUSPA

RPL 2194089

PROGRAM STUDI D III FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**

Disusun oleh :

ARUM TYAS PUSPA

NIM. RPL2194089

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, M.Sc, Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**

Disusun Oleh :

ARUM TYAS PUSPA

NIM. RPL2194089

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada Tanggal 01 Juli 2020

Tim Penguji

Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt (Ketua)

Dwi Saryanti, M.Sc., Apt (Anggota).....

Menyetujui
Pembimbing Utama



Dwi Saryanti, M.Sc., Apt



Mengetahui
Ketua Program Studi
D III Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

• **EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH
SAKIT ISLAM SURAKARTA**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 01 Juli 2020



Arum Tyas Puspa

NIM. RPL2194089

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/ kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)”

PERSEMBAHAN

Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini memerlukan bantuan-bantuan dari berbagai pihak, maka untuk itu Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu saya, yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya
2. Suami saya tecinta yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat dan mendo'akan saya.
3. Sahabat dan teman tersayang di Instalasi Farmasi.
4. Teman-teman almamater.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA”. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah sehingga selesai pada waktunya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hartono, M. Si., Apt selaku Ketua STIKES Nasional.
2. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional.
3. Ibu Indah Kurniawati, S.Si., Apt selaku kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.
4. Ibu Dwi Saryanti, M.Sc., Apt selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt selaku penguji Karya Tulis Ilmiah.

6. Seluruh staff pengajar STIKES Nasional yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
7. Bapak, Ibu, kakak dan adikku yang telah membantu dan memberikan doa.
8. Suamiku yang selalu mendampingi, membantu, memberikan doa dan semangat baik moral maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Bapak dan Ibu Karyawan perpustakaan STIKES Nasional yang membantu mendapatkan buku-buku sebagai pedoman pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman-teman Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa.
11. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Harapan kami selaku penulis adalah Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Surakarta, 01 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Manajemen	6
B. Rumah Sakit	13
C. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	17
D. Gudang Farmasi	18
E. Standar Operating Procedure (SOP)	19
F. Obat	26
G. Penyimpanan Obat	27
H. Efektifitas	34
BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional	38
E. Sumber Data Penelitian	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Alur Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data Penelitian	41
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.....	43
B. Obat Kadaluarsa dan Rusak	58
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62

B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel1 Persentase Pengaturan Tata Ruang	43
Tabel2Persentase Penyusunan Stok Obat dan Prosedur Sistem PenyimpananObat	51
Tabel 3Obat Kadaluarsa dan Rusak di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.....	58
Tabel 4Daftar Obat Rusak dan Kadaluarsa.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Manajemen Logistik.....	10
Gambar 2 Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 <i>Cheklis</i>	66
Lampiran 2 Daftar obat rusak dan kadaluarsa	70
Lampiran 3 Pengaturan Tata Ruang	71
Lampiran 4 Penyusunan Stok Obat.....	76
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	78
Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian dari Rumah Sakit Islam Surakarta	79

Intisari

Penyimpanan obat yang tidak baik dapat menyebabkan kerusakan obat serta kerugian pada rumah sakit, sehingga obat harus disimpan dengan baik agar tetap terjaga sampai obat didistribusikan ke pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat dan untuk mengetahui jumlah obat yang kadaluarsa dan obat rusak di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi sesuai standar Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Data hasil pengamatan dianalisa menggunakan menggunakan lembar *check list*, obat kadaluarsa dan obat rusak dihitung kemudian dipersentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta dalam menerapkan pengaturan tata ruang sebesar 73,9%, penyusunan stok obat sebesar 90,9%, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obatsudah sesuai dengan Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Persentase obat kadaluarsa dan obat rusak di Instalasi Farmasi adalah sebesar 2%.

Kata kunci : Evaluasi, Penyimpanan Obat, Obat Rusak dan Kadaluarsa, Instalasi Farmasi

ABSTRACT

Improper drug storage can cause drug damage as well as losses to the hospital, so the drug must be stored properly so that the quality is maintained until the drug is distributed to patient. This research aims to evaluate drug storage and to determine the amount of expired and damaged drugs in the Surakarta Islamic Hospital pharmaceutical installation. This type of research is a descriptive study with the main objective to make a picture of a situation objectively. Data collection was carried out using the observation method according to the Permenkes No 72 of 2016 about the basic standard of pharmacy in a hospital. The observation data is analyzed using the checklist paper, damaged and expired drugs are counted and tested. The result of the research shows that the Pharmacy Installation of Surakarta Islamic Hospital in applying the spatial arrangement 73,9%, preparation of drug stock 90,9%, stock card listing, and observation of drug quality in accordance with the provisions in the hospital pharmaceutical service standard based on the Regulation of the Minister of Health. The percentage of expired and damaged drugs in pharmaceutical installations is 2%.

Keyword : Evaluation, Drug Storage, Expired and Damaged Drug, Pharmacy Installation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah terkait obat (Dirjen Kefarmasian dan Alat kesehatan, 2016).

Salah satu alur dalam manajemen logistik adalah fungsi penyimpanan. Penyimpanan disebut jantung dari manajemen logistik karena dari sini dapat diketahui apakah tujuan manajemen logistik tercapai atau tidak dan sangat menentukan kelancaran pendistribusian. Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan termasuk memelihara yang mencakup aspek tempat penyimpanan (instalasi farmasi atau gudang) barang dan administrasinya. Dengan dilaksanakan penyimpanan yang baik dan benar maka akan terpelihara mutu barang, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga kelangsungan persediaan serta memudahkan pencarian serta pengawasan (Prihatingsih, 2012).

Salah satu faktor yang mendukung penjaminan mutu obat adalah penyimpanan obat yang tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan penyimpanan disini mencakup tiga faktor yaitu

pengaturan ruangan, penyusunan obat, serta pengamatan mutu fisik obat (Linarni dan Hasanbasri, 2006).

Penelitian yang telah dilakukan di beberapa rumah sakit menunjukkan bahwa sistem penyimpanan barang-barang logistik farmasi terutama obat masih ada yang belum sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh Dirjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan seperti misalnya cara penyimpanan FIFO/FEFO yang tidak diterapkan, pengaturan suhu dan kelembaban udara di gudang penyimpanan yang tidak diperhatikan, pemisahan jenis obat dan peralatan yang perlu disediakan di gudang penyimpanan juga masih diabaikan. Ini terlihat dari banyaknya obat-obat yang kadaluarsa yang belum dipisah tempat penyimpanannya dengan obat masih baru dan obat yang memerlukan suhu dingin tidak disimpan didalam tempat yang semestinya serta sarana prasarana penyimpanan yang belum memadai (Lukmana, 2006). Penyimpanan perbekalan farmasi yang tidak tepat dapat berakibat pada kerusakan obat, terganggunya distribusi obat dan terdapatnya obat yang kadaluarsa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bayang, dkk (2014) menunjukkan bahwa kesalahan dalam pemberian obat disebabkan oleh prosedur penyimpanan obat yang kurang tepat khususnya untuk obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) yaitu obat –obatan yang bentuk/ rupanya dan pengucapannya/ namanya mirip. Selain itu dalam penelitian Silvia dkk (2011) disebutkan lebih dari satu kesalahan persepean, total 1.632 kesalahan, ditemukan dalam obat yang perlu kewaspadaan tinggi/

high alert, maka dari itu sangat penting bagi tenaga kefarmasian untuk mengelola penyimpanan yang sesuai untuk obat-obat *high alert* agar meminimalisir kesalahan pada saat pemberian obat *high alert*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah terjadi dalam hal pemberian obat yang salah karena faktor penyimpanan obat yang tidak sesuai. Dalam hal penyimpanannya, obat *high alert* harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian yang dapat membahayakan keselamatan pasien.

Untuk tercapainya efektifitas terapi dan tujuan kesehatan, diperlukan stabilitas obat yang menunjang pada kondisi penyimpanan. Pada tahap penyimpanan obat-obatan yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin. Penyimpanan perbekalan farmasi yang tidak tepat dapat berakibat pada kerusakan obat, terganggunya distribusi obat dan terdapatnya obat yang kadaluarsa sehingga dapat menyebabkan kerugian pada rumah sakit (Julyanti, 2017)

Rumah Sakit Islam Surakarta melayani pasien rawat jalan dan rawat inap. Gudang Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta melakukan pendistribusian obat ke apotek rawat inap dan rawat jalan serta depo IGD. Penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta menerapkan gabungan sistem FIFO dan FEFO. Dari hasil observasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta obat yang kadaluarsa dan rusak sebesar 0,002% dari 881 item obat yang ada di gudang pada tahun

2019 berdasarkan catatan stok opname tahun 2019. Dengan banyaknya jenis obat yang tersedia dan adanya obat-obatan yang bentuk/rupanya dan pengucapan/ namanya mirip, dapat menyebabkan kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien. Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta masih ada beberapa obat *high alert* yang belum diberi penandaan khusus sehingga rawan terjadi kesalahan pemberian obat dan penempatan obat yang tidak sesuai dengan jenis obatnya sehingga memperlama dalam pencarian dan pengambilan obat yang berdampak pada kepuasan pasien karena waktu tunggu yang lama. Cara yang paling efektif untuk menangani permasalahan kesalahan pemberian obat yaitu dengan cara memperbaiki sistem penyimpanannya sehingga peneliti melakukan evaluasi penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kesesuaian penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta berdasarkan standar mutu Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit ?
2. Berapakah obat yang kadaluarsa dan obat yang rusak di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Maret sampai April tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta berdasarkan standar mutu Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
2. Untuk mengetahui jumlah obat yang kadaluarsa dan obat yang rusak di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta pada bulan Maret sampai April tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi serta perbaikan pelayanan khususnya tentang penyimpanan obat dan mutu obat.
2. Bagi Rumah Sakit Islam Surakarta
Bagi Rumah Sakit Islam Surakarta dapat memperoleh informasi mengenai hasil penelitian sehingga mendapatkan saran untuk bahan perbaikan pelayanan.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data-data dari penelitian ini dikumpulkan lalu diolah dan dianalisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010)

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petugas Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

D. Definisi Operasional

1. Penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan sediaan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020.
2. Obat adalah sediaan farmasi berupa tablet, injeksi, infus, sirup, suppositoria, topikal yang tersedia di apotek rawat inap, apotek rawat jalan, dan depo igd di Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020.
3. Instalasi Farmasi adalah suatu bagian/ unit atau fasilitas di Rumah Sakit Islam Surakarta, tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan Rumah Sakit Islam Surakarta.
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu perangkat instruksi atau langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan proses kerja rutin tertentu di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, cara ukur dengan melakukan observasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020 meliputi apotek rawat inap, rawat jalan dan depo igd.
5. Pengaturan tata ruang adalah persyaratan penataan ruang penyimpanan yang sesuai ketentuan, cara ukur dengan melakukan observasi yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020 sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016.
6. Penyusunan stok obat adalah kegiatan menyusun dan mengatur stok obat di gudang penyimpanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020 sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016

7. Pencatatan dan kartu stok obat adalah kegiatan mencatat dan melaporkan informasi mengenai data-data maupun persediaan yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020. Cara ukur dengan melakukan observasi dan telaah dokumen. Alat ukur yang digunakan adalah pedoman observasi dan kartu stok. Hasil ukur adalah informasi tentang kesesuaian proses pencatatan dan kartu stok sesuai ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016
8. Pengamatan mutu obat adalah kegiatan dalam menjamin mutu obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta tahun 2020.
9. Obat kadaluarsa adalah obat yang sudah melewati tanggal kadaluarsa yang tercantum pada kemasan, yang menandakan obat sudah tidak layak lagi untuk dikonsumsi atau digunakan di apotek rawat inap, apotek rawat jalan dan depo igd Rumah Sakit Islam Surakarta.
10. Obat rusak adalah obat-obatan yang sudah tidak layak untuk digunakan lagi karena rusak secara fisik ataupun berubah bau dan warna di apotek rawat inap, apotek rawat jalan dan depo igd Rumah Sakit Islam Surakarta.

E. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Data primer diperoleh dari pengisian *check list* oleh seluruh petugas Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

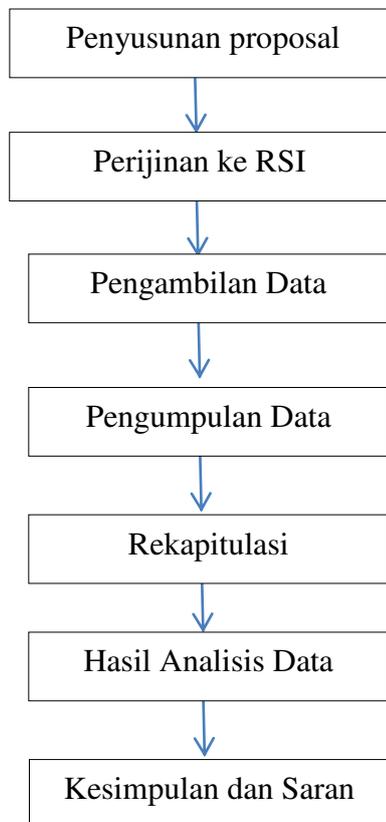
2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari telaah dokumen yang berkaitan dengan penyimpanan seperti standar operasional prosedur, data inventaris barang, kartu stok tahun 2020 yang ada di Instalasi Farmasi untuk mendukung kegiatan penyimpanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, data stok obat tahun 2020 serta data obat kadaluarsa dan rusak di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini ialah *checklist* Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta, kartu stok obat, kartu kontrol suhu, Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

G. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan selanjutnya mengambil kesimpulan sehingga mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005). Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah dalam analisis data secara interaktif adalah sebagai berikut :

1. Penyajian data

Data *check list* di skoring dan diprosentasekan kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Skor perolehan dihitung berdasarkan kriteria berikut :

Ya : skor 1 ; Tidak : skor 0

Prosentase implementasi dihitung dengan rumus : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Kriteria :

Kategori sesuai (> 50%)

Kategori tidak sesuai (\leq 50%)

Perhitungan obat kadaluarsa : $\frac{\text{jumlah obat kadaluarsa}}{\text{jumlah seluruh obat}} \times 100\%$

2. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusions drawing/ verifying*)

Kesimpulan dalam penelitian didapatkan setelah peneliti melakukan analisis data, yaitu dengan mengaitkan antara hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori atau pedoman Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi sistem penyimpanan obat di Instalasi Farmasi sebagian besar sudah sesuai dengan Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian karena persentase yang diperoleh sudah lebih dari 50%.
2. Obat kadaluarsa dan rusak di Instalasi farmasi adalah sebesar 2% dikarenakan dokter tidak lagi memakai obat tersebut, adanya retur dari bangsal dan termometer ruang yang belum dikalibrasi sehingga suhu ruangan belum bisa dipastikan valid atau tidak.

B. Saran

1. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta agar lebih memperhatikan lagi pengaturan tata ruang dan prosedur penyimpanan yang belum diterapkan, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI dan segera melakukan kalibrasi termometer ruang.
2. Untuk peneliti selanjutnya, bisa melakukan penelitian tentang pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandrayoga. 2007. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi Kedua. Jakarta: Airlangga University.
- Anggraini, E. 2004. Persepsi Dan Perilaku Petani Dalam Keterlibatan Kegiatan Mengelola Hutan Bersama Masyarakat Di PT Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*. Yogyakarta: UGM
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayang, dkk, 2014. *Faktor Penyebab terjadinya Medication Error di RSUD Anwar Makkatutu Kab. Bantaeng*, Tesis, Pascasarjana, UNHAS, Makassar.
- Browsersox. D.J. 2006. *Manajemen Logistik*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiharjo. 2014. *Panduan Menyusun SOP*. Jakarta: Swadaya Grup
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Pedoman Supervisi Dan Evaluasi Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Obat Dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: binfar.depkes.go.id diakses pada tanggal 12 Januari 2020
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan Di Daerah Kepulauan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: binfar.depkes.go.id diakses pada tanggal 12 Januari 2020
- Dwiantara, Lukas dan Sumarto, Hadi. 2004. *Manajemen Logistik*. Jakarta: grasindo.
- Gie, The Liang. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husnawati, Anita, Indra. 2016. *Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulya Kota Pekanbaru*. Journal Scienta Vol.06. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau: <https://drive.google.com/file>. diakses pada tanggal 08 Januari 2020

- Julyanti, Gayatri Citraningtyas, Sri Sudewi. 2017. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* Vol.6 4 November 2017.
- Kemenkes RI. 2010. *Materi-Materi Pelatihan Kefarmasian Di Instansi Farmasi Kabupaten/Kota*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan: binfar.depkes.go id diakses tanggal 10 Januari 2020
- Kemenkes RI. 2015 No. 3. *Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan Dan Pelaporan Narkotik, Psikotropik, Dan Prekursor Farmasi*. Jakarta: <http://jdih.pom.go.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2020
- Lukmana, 2006. *Penyimpanan Obat-Obatan Di Rumah Sakit*, Studi Kasus: Rumah Sakit Daerah Jabodetabek. Jakarta
- Linarni, J dan Hasanbasri, M. 2006. *Mutu Pelayanan Farmasi Di Puskesmas Kota Padang*, Tesis, Yogyakarta: Working Paper KMPK Universitas Gajah Mada.
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YPKN.
- Mustikasari, 2007. *Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tidak dipublikasikan
- Muharomah, Septi. 2008. *Manajemen Penyimpanan Obat di Puskesmas agakarsa Tahun 2008*. Skripsi. Jakarta: FKM UI
- Permenkes RI No.72 Tahun 2016 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*
- Prihatiningsih, Dina. 2012. *Gambaran Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi RS Asri Tahun 2011*. Skripsi. Depok: UI
- Seto, 2004. *Manajemen Farmasi*, Edisi Kedua. Surabaya: Air Langga University Press.
- Siagian, Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sheina B. M.R. Umam, Solikhah, 2010, *Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSU Muhammadiyah Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang RI 56 Tahun 2014 Tentang Rumah Sakit